

# PENGARUH MOTIVASI KARIR, KECERDASAN *ADVERSITY*, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN *FINANCIAL REWARDS* TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI SEORANG AKUNTAN PUBLIK

**Khaerunisa<sup>1</sup>, Rahayu Anggraeni<sup>2</sup>, Eri Kristanto<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Cilacap

[khaerunisa408@gmail.com](mailto:khaerunisa408@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hayu.Ang@gmail.com](mailto:Hayu.Ang@gmail.com)<sup>2</sup>, [erikrist@stiemuhcilacap.ac.id](mailto:erikrist@stiemuhcilacap.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

*Abstract ditulis dalam This study aimed to test hypothesis the effect of career motivation, adversity quotient, labor market consideration, and financial rewards career interest as a public accountant. The type of this research is quantitative research using primary data, which is the the population of this research is from Universitas Jenderal Soedirman and Universitas Muhammadiyah Purwokerto students. The method used in this research is purposive sampling method which is the criteria of this research is student batch 2021 and has attend to auditing class. Based on the purposive sampling method that was calculate, 169 respondents obtained. The data in this research was processed using SPSS application and using multiple linear regression method, and in this research also used descriptive statistics, data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing. The result of this research shown the career motivation, adversity quotient, labor market consideration, and financial rewards recognition positive effect on career interest as a public accountant.*

**Keywords:** *adversity quotient, labor market consideration, financial rewards, public accountant.*

## 1. Pendahuluan

Pemilihan sebuah karir bagi lulusan mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir (Arista et al., 2017). Salah satu profesi yang dapat dipilih mahasiswa lulusan akuntansi yaitu profesi akuntan publik. Karena selain meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan dan laporan keuangan suatu entitas, profesi akuntan publik juga berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, Indonesia harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyajian keuangan. Namun, faktanya jumlah akuntan publik di Indonesia masih belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan (Arif & Mahsuni, 2020).

Menurut data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan, pada April 2024 jumlah akuntan publik adalah 1.598 orang. Jumlah ini telah meningkat sekitar 8% dari tahun lalu, karena sampai Februari 2023 tercatat berjumlah 1.464 yang terdaftar sebagai anggota aktif. Ini merupakan jumlah yang kecil dibandingkan dengan jumlah lulusan sarjana akuntansi di Indonesia dengan tahun akademik 2019/2020 yang sebanyak 91.448 sarjana yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) bagian Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2020 (Arista et al., 2017).

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat di Jawa Tengah hanya ada 18 kantor akuntan publik (KAP) aktif dan 2 KAP tidak aktif tetap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indonesia saat ini masih kekurangan jumlah akuntan publik di tengah kebutuhan perusahaan yang membutuhkan profesi akuntan publik semakin meningkat. Hal tersebut menjadi peluang dan kesempatan besar bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam menentukan karirnya menjadi seorang akuntan publik.

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti motivasi karir, kecerdasan *adversity*, pasar kerja dan *financial reward*.

## 2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### 2.1. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

*Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah model yang berhubungan antara pemilihan karir seseorang dengan attitude karena model TRA mendefinisikan ciri perilaku manusia sebagai sesuatu yang dilakukan dengan sengaja (intentional) dan rasional (rational) sehingga TRA dapat memberikan prediksi bahwa minat mahasiswa untuk memilih karir sangat terikat dengan attitude dan norma subjektif terhadap karir tersebut. Sehingga pemilihan karir sebagai seorang akuntan publik ditentukan oleh keinginan dan minat atau ketertarikan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan hal tersebut.

Minat merupakan ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu hal maupun kegiatan yang muncul dari dalam diri tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak manapun (Lasmana & Kustiana, 2020). Menurut Syah dalam (Widyanti & Saputra, 2018), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dan gairah atau keinginan yang amat sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah output dari proses melihat, mengamati, dan dilanjutkan dengan membandingkan antara kebutuhan dengan keinginan yang membuat timbulnya ketertarikan dari diri sendiri tanpa adanya dorongan (Lasmana & Kustiana, 2020).

### 2.2. *Hirarki Kebutuhan Maslow (Theory of Maslow's Need Hierarchy)*

Maslow (2013) menggunakan piramida sebagai peraga untuk memvisualisasikan gagasannya mengenai teori hirarki kebutuhan. Teori kebutuhan Maslow adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Kebutuhan menurut Maslow yaitu kebutuhan primer dan sekunder yang perlu dipenuhi dalam kehidupan seseorang.

Maslow (1987) dalam (Lukman & Juniati, 2016) menjelaskan bahwa setiap orang terdapat sebuah hirarki dari lima kebutuhan yaitu 1) Physiological needs. Kebutuhan seseorang terkait makanan, minuman, tempat berteduh, seks, dan kebutuhan fisik lainnya; 2) Safety needs. Kebutuhan manusia yang digolongkan dalam teori hirarki kebutuhan Maslow tersebut mempunyai hubungan yang erat dengan tiga variabel yang diambil untuk diuji dalam penelitian ini, diantaranya adalah variabel motivasi karir, pertimbangan pasar kerja, dan *financial rewards*.

### 2.3. *Motivasi Karir*

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk senantiasa meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai suatu kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Sari, 2016). Indikator motivasi karir yaitu jabatan, profesionalisasi, dan sosialisasi (Sari, 2016a).

Semakin besar motivasi yang dimiliki maka dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, motivasi karir dapat membuat mahasiswa akuntansi berminat sebagai akuntan publik karena menginginkan jenjang karir yang lebih tinggi. Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suyono, (2014); Astuti & Aji, (2021), motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Dari hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa motivasi karir memiliki hubungan dengan minat berkarir sebagai seorang akuntan publik. Sehingga hipotesis yang dirumuskan adalah:

**H1:** Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Seorang Akuntan Publik

### 2.4. *Kecerdasan Adversity*

Kecerdasan adversity merupakan suatu konsep mengenai kualitas diri yang dimiliki seseorang untuk menghadapi berbagai kesulitan dan dalam usaha mencapai kesuksesan di berbagai bidang dalam hidupnya (Stoltz, 2000). Kecerdasan Adversity memiliki beberapa indikator yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih karirnya sebagai seorang akuntan publik. Indikator kecerdasan adversity yaitu control (kendali), origin and ownership (asal usul dan kepemilikan), reach (jangkauan), dan endurance (ketahanan) (Stoltz, 2000).

Kecerdasan *adversity (adversity quotient/AQ)* dapat mempengaruhi minat mahasiswa memilih profesi sebagai seorang akuntan publik. Kecerdasan adversity menginformasikan pada individu mengenai

kemampuannya dalam menghadapi sebuah keadaan atau situasi yang sulit dan kemampuan untuk mengatasinya.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulaika & Sari (2023); Azizah & Hariyanto (2022a); Arif & Mahsuni (2020) menyatakan bahwa kecerdasan adversity berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan menurut Susanti & Afiqoh (2023), kecerdasan adversity tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Sehingga hipotesis yang dirumuskan adalah:

**H2:** Kecerdasan *adversity* berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik

## 2.5. Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda (Arismutia, 2017). Menurut Wheeler (2012) dalam (Ambari & Ramantha, 2017), indikator pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Indikator pertama adalah tersedianya lapangan kerja.

Pertimbangan pasar kerja digambarkan sebagai ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Selain ketersediaan pekerjaan yang dapat diakses, pertimbangan pasar kerja juga meliputi keamanan kerja yang diartikan sebagai karir yang dipilih dalam jangka waktu yang lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (2021); Ashari (2021); dan Aziza (2020) menyatakan dalam pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., (2023); Gintings & Setiawan (2022); menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik. Sehingga hipotesis yang dirumuskan adalah:

**H3:** Pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik

## 2.6. Financial Rewards

*Financial Reward* menurut Ivancevich dkk (2006) dalam Maramis et al., (2024) termasuk dalam reward ekstrinsik yaitu suatu penghargaan yang datang dari luar diri orang tersebut. Sebagaimana dikutip dari Sampoerna Academy (2023), penghargaan finansial merujuk pada penghargaan yang diberikan dalam bentuk uang tunai. Penghargaan finansial dapat mencakup gaji, bonus, tunjangan, dan insentif. Indikator dalam penghargaan finansial yaitu gaji yang tinggi, dana pensiun, dan potensi kenaikan gaji (Suyono, 2014).

Penghargaan finansial dijadikan tolak ukur dalam menilai pertimbangan imbalan yang diberikan kepada karyawan atas jasa yang telah diberikannya kepada perusahaan. Handayani & Handayani (2021); Devitasari (2023); Aziza (2021); dan Oktaviani & Ani (2020) menyatakan bahwa *financial reward* berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa financial reward menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh seseorang dalam mengambil keputusan memilih berkarir sebagai seorang akuntan publik. Sehingga hipotesis yang dirumuskan adalah:

**H4:** *Financial rewards* berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas yang merupakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Arikunto, 2019).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dan

Universitas Jendral Soedirman (UNSOED) dengan populasi sejumlah 1.105 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria Responden merupakan mahasiswa aktif; Mahasiswa jurusan S1 Akuntansi (angkatan 2021); dan Telah mengikuti mata kuliah auditing. Karena populasi diketahui lebih dari seribu maka penentuan jumlahnya menggunakan rumus *Slovin* yang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

| No           | Perguruan Tinggi                          | Total Populasi | Jumlah Sampel |
|--------------|---|----------------|---------------|
| 1            | Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) | 540            | 84            |
| 2            | Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)   | 565            | 85            |
| <b>Total</b> |   | 1.105          | 169           |

Sumber: PDDIKTI

Data hasil penelitian yang terkumpulkan selanjutnya diolah dengan melakukan analisis deskriptif data responden dan Uji Instrumen, meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji yang lain meliputi Uji Normalitas, Linearitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas, Regresi Linier Berganda dan Uji hipotesis meliputi uji t, uji F dan uji R<sup>2</sup>.

### 3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

| Variabel                                      | Definisi  | Indikator  |
|---|---|--|
| Motivasi Karir (X <sub>1</sub> )              | Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk senantiasa meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Sari, 2016b) | Indikator motivasi karir, yaitu :<br>a) Jabatan<br>b) Profesionalisasi<br>c) Sosialisasi<br>(Sari, 2016b)  |
| Kecerdasan <i>Adversity</i> (X <sub>2</sub> ) | Kecerdasan <i>adversity</i> merupakan suatu konsep mengenai kualitas diri yang dimiliki seseorang untuk menghadapi berbagai kesulitan dan dalam usaha mencapai kesuksesan di berbagai bidang dalam hidupnya (Stoltz, 2000)  | Indikator kecerdasan <i>adversity</i> yaitu :<br>a) Kendali ( <i>Control</i> )<br>b) Asal usul dan Kepemilikan ( <i>Origin and Ownership</i> )<br>c) Jangkauan ( <i>Reach</i> )<br>d) Ketahanan ( <i>Endurance</i> )<br>(Stoltz, 2000) |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )    | Pertimbangan pasar kerja digambarkan sebagai ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. (Wheeler, 2012)   | Indikator pertimbangan pasar kerja meliputi :<br>a) Tersedianya lapangan kerja,<br>b) Keamanan kerja,<br>c) Fleksibilitas karir,<br>d) Kesempatan promosi.<br>(Wheeler, 2012) dalam (Ambari & Ramantha, 2017)                          |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <i>Financial Rewards</i> (X <sub>4</sub> )        | <i>Financial Reward</i> atau penghargaan finansial merupakan sebuah imbalan yang didapat atas pekerjaan yang telah dilakukan yang diberikan perusahaan sebagai daya tarik untuk memberikan kepuasan kepada para karyawan berupa upah dan gaji dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik, status sosial dan egoistic karyawan sehingga mereka dapat merasakan kepuasan kerja dari jabatannya (Hariati, 2017) | Indikator <i>financial rewards</i> meliputi :<br>a) Gaji yang tinggi<br>b) Potensi kenaikan gaji<br>c) Dana pensiun<br>(Suyono, 2014)   |
| Minat berkarir sebagai seorang akuntan publik (Y) | Minat berkarir sebagai seorang akuntan publik adalah kondisi yang terjadi pada seseorang khususnya mahasiswa untuk menjadi akuntan publik sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya sendiri disertai dengan perasaan senang (Kusumawardani, 2022)   | Indikator minat berkarir sebagai seorang akuntan publik meliputi :<br>a) Minat pribadi untuk menjadi seorang akuntan publik<br>b) Minat situasi untuk menjadi seorang akuntan publik<br>c) Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi seorang akuntan publik<br>(Azizah & Hariyanto, 2022) |

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

| Data          | <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | Keterangan |
|---------------|-------------------------------|------------|
| Model Regresi | 0,266                         | Normal     |

Sumber: diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov Test*, diketahui bahwa hasil nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

###### b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel Bebas                   | <i>Tolerance</i> | VIF   | Keterangan                       |
|----------------------------------|------------------|-------|----------------------------------|
| Motivasi Karir (X1)              | .898             | 1.114 | Tiidak terjadi multikolinieritas |
| <i>Kecerdasan Adversity</i> (X2) | .804             | 1.244 | Tiidak terjadi multikolinieritas |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X3)    | .729             | 1.372 | Tiidak terjadi multikolinieritas |
| <i>Financial Rewards</i> (X4)    | .777             | 1.287 | Tiidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: diolah SPSS, 2024

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel Bebas                   | Signifikansi | Kesimpulan                       |
|----------------------------------|--------------|----------------------------------|
| Motivasi Karir (X1)              | 0,859        | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| Kecerdasan <i>Adversity</i> (X2) | 0,959        | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X3)    | 0,508        | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| <i>Financial Rewards</i> (X4)    | 0,606        | Tidak terjadi heterokedastisitas |

Sumber: diolah SPSS, 2024

Dari Tabel 4 semua variabel independen menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4.2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel Independen              | Konstantan | Koefisien Regresi | Thitung | Signifikan |
|----------------------------------|------------|-------------------|---------|------------|
| Motivasi Karir (X1)              |            | .468              | 3.293   | .001       |
| Kecerdasan <i>Adversity</i> (X2) | 15.084     | .790              | 7.185   | .000       |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X3)    |            | .270              | 2.501   | .013       |
| <i>Financial Rewards</i> (X4)    |            | .201              | 2.185   | .030       |

Sumber: diolah SPSS, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 15,084 + 0,468X_1 + 0,790X_2 + (-0,270)X_3 + (-0,201)X_4 + e$$

### 4.3. Uji R<sup>2</sup>

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary |                    |          |                   |                            |
|---------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | 0.565 <sup>a</sup> | 0.320    | 0.303             | 1.811                      |

Sumber: diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut menunjukkan angka *Adjusted R Square* sebesar 0,303. Dapat disimpulkan juga bahwa, variasi variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent sebesar 30,3% sedangkan 60,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan sebagai variabel penelitian ini.

### 4.4. Uji T

Tabel 8 Hasil Uji Statistik T

| Variabel Independen              | Thitung | Ttabel | Signifikansi |
|----------------------------------|---------|--------|--------------|
| Motivasi Karir (X1)              | 3.293   | 1,975  | .001         |
| Kecerdasan <i>Adversity</i> (X2) | 7.185   | 1,975  | .000         |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X3)    | 2.501   | 1,975  | .013         |
| <i>Financial Rewards</i> (X4)    | 2.185   | 1,975  | .030         |

Sumber: diolah SPSS, 2024

## Pembahasan

### a. Pengaruh Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Sebagai Seorang Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel motivasi karir memiliki nilai  $t$  sebesar 3,293 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1) karena tingkat signifikansi yang dihasilkan  $<0,05$  dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014); Astuti & Aji (2021), di mana motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik.

Hal ini menggambarkan bahwa para pencari kerja tidak hanya mementingkan gaji dan insentif yang didapatkan, tetapi motivasi karir juga ikut berperan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, motivasi karir berkaitan dengan *theory of reasoned action* (TRA), yang menjelaskan bahwa motivasi karir yang baik akan menjadikan mahasiswa akuntansi yang berminat menjadi seorang akuntan publik untuk terus berusaha dalam menjalani tahapan profesionalisasi agar menjadi seorang akuntan publik.

### b. Pengaruh Kecerdasan Adversity terhadap Minat Berkarir Sebagai Seorang Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan adversity memiliki nilai  $t$  sebesar 7,185 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H2) karena memiliki tingkat signifikansi  $<0,05$  dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Zulaika & Sari (2023); Azizah & Hariyanto (2022) dan Arif & Mahsuni (2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan *adversity* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan adversity yang baik akan memiliki semangat yang tinggi, tidak mudah menyerah apabila menghadapi kesulitan maupun kegagalan, serta merasa yakin dan mampu menghadapi setiap kesulitan dan tantangan yang muncul baik dalam proses untuk menjadi seorang akuntan publik maupun saat bekerja sebagai seorang akuntan publik.

### c. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Seorang Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel pasar kerja memiliki nilai  $t$  sebesar 2,501 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H3) karena memiliki tingkat signifikansi  $<0,05$  dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil beberapa penelitian dalam 3 tahun, yang dilakukan oleh Handayani & Handayani (2021); Ashari (2021) dan (Azizah & Hariyanto (2022); dan (Gintings & Setiawan, 2022) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik.

Pertimbangan dalam memilih karir menjadi seorang akuntan publik didasarkan pada kebutuhan akuntan publik di Indonesia yang tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah pertumbuhan perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja akuntan publik dilihat berdasarkan mudahnya akses ketersediaan lapangan pekerjaan atas jaminan untuk karyawan akan mendapatkan pekerjaan karena tingginya kebutuhan atas suatu jasa.

### d. Pengaruh Financial Reward terhadap Minat Berkarir Sebagai Seorang Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan adversity memiliki nilai  $t$  sebesar 2,185 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis keempat (H4) karena memiliki tingkat signifikansi  $<0,05$ . Hasil uji hipotesis keempat ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2021); Devitasari (2023); Aziza (2020); Handayani (2021); dan Oktaviani & Ani (2020) yang menyatakan bahwa financial reward berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik.

*Financial rewards* menjadi salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan seseorang dalam

pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Karena dikaitkan dengan hirarki kebutuhan dalam aspek fisiologis dan kebutuhan penghargaan. Kebutuhan fisiologis dan penghargaan terkait *financial rewards* bagi mahasiswa akuntansi yang berminat untuk menjadi akuntan publik adalah keinginan atau harapan untuk mendapatkan imbalan jasa atau gaji yang sesuai dengan tenaga yang mereka keluarkan serta layak sesuai dengan standar memenuhi kebutuhan hidup karena *financial rewards* harus berasaskan pada keadilan, kelayakan, dan kewajaran. Sehingga dapat diartikan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik akan meningkat beriringan dengan meningkatnya *financial rewards*.

## 5. Kesimpulan Saran dan Keterbatasan

### Kesimpulan

- a. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik.
- b. Kecerdasan *adversity* berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik.
- c. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik.
- d. *Financial rewards* berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai seorang akuntan publik.

### Saran

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain agar hasil penelitian yang dihasilkan semakin luas.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi sampel dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat mewakili pendapat dari seluruh mahasiswa di Indonesia.

## Referensi

- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA, PERSONALITAS PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 705–734.
- Arif, M. F. , A. N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jra*, 9(1), 6074.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arismutia. (2017). pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68.
- Arista, M., Chuswatun, D., Muhammad, C., & Anam, S. (2017). *FACTORS AFFECTING ACCOUNTING STUDENTS IN CAREER SELECTIONS AS PUBLIC ACCOUNTING FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK*. 15(2).
- Ashari, A. (2021). *Pengaruh Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Astuti, F. D., & Aji, A. W. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Jurnal Hijrah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Aziza, M. N. (2020). *Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Indonesia.
- Azizah, N., & Hariyanto, W. (2022a). The Influence of Perceptions of the Public Accountant Profession, Adversity Intelligence, Financial Awards and Labor Market Considerations on the

- Interests of Accounting Students for a Career to Become a Public Accountant . *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 3(1).
- Azizah, N., & Hariyanto, W. (2022b). The Influence of Perceptions of the Public Accountant Profession, Adversity Intelligence, Financial Awards and Labor Market Considerations on the Interests of Accounting Students for a Career to Become a Public Accountant (Study of Accounting Students at. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1564>
- Chan, A. S. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*, 1(1).
- Devitasari, A. (2023). *Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Financial Reward terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik*. UIN Jakarta.
- Gintings, B. T., & Setiawan, T. (2022). DETERMINANTS OF CAREER SELECTION AS A PUBLIC ACCOUNTANT (Study on Accounting Students at Bunda Mulia University, Serpong Campus). *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 2022. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Handayani, F., & Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Kusumawardani, Ika putri. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta). 9–25.
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, NILAI-NILAI SOSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *JURNAL AKUNIDA*, 6(1). <http://www.iaiglobal.or.id>
- Lukman, H., & Juniati, C. (2016). FAKTOR YANG PENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA PTS WASTA DENGAN PENDEKATAN REASONED ACTION MODEL. *Jurnal Akuntansi*, XX(02), 202–215. [www.isca.org.sg](http://www.isca.org.sg)
- Maslow, A. H. (2013). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. PT. PBP.
- Oktaviani, Y. S. , Z. F., & Ani, S. M. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1).
- Putri, A. Z., Watuti, D., & Fachrunnisa, Z. H. (2023). Determinan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 18–26.
- Putri, G. A., Maharani, S. P., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi)*, 3(3), 286–299.
- Sari, D. A. (2016a). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Priofita*, 2(3), 1–18.
- Sari, D. A. (2016b). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Priofita*, 2(3), 1–18.
- Stefanus V. Maramis, Victor P.K. Lengkong, & Palandeng, I. D. (2024). ANALISIS PENERAPAN REWARD FINANSIAL DAN NON-FINANSIAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI LUWANSA HOTEL AND CONVENTION CENTER MANADO. *Jurnal EMBA*, 12(3), 541–548.
- Stoltz, Ps. P. (2000). *Adversity Quotient. Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.

- Susanti, N. A., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Adversity dan Kecerdasan Sosial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 624–638.
- Suyono, N. A. (2014a). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4631–4641.
- Suyono, N. A. (2014b). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4631–4641. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1817>
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Menara Ekonomi*, IV(2).
- Zulaika, Y. F., & Sari, D. P. (2023). Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 8(2).